

- Radang gusi yang tidak dirawat akan menyebar ke jaringan penyangga dan dapat menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman saat mengunyah, kemudian gigi goyang.
- Akibat lain yang dapat mengganggu penderita adalah timbulnya bau mulut yang kurang sedap (*halitosis*).

Apa yang dilakukan untuk membersihkan karang gigi?

- Menyikat gigi sekeras apapun tidak akan mampu membersihkan karang gigi, karena karang gigi melekat erat pada gigi dan hanya bisa dibersihkan dengan **scaler manual** ataupun **scaler elektronik**.
- Dianjurkan untuk membersihkan karang gigi / scaling minimal setiap 6 bulan.



alat pembersih karang gigi (scaler)



Proses pembersihan karang gigi

Dengan pembersihan karang gigi / scaling dapat mencegah timbulnya bau mulut (*halitosis*) maupun penyakit gigi dan gusi yang diakibatkan karena penumpukan bakteri pada permukaan gigi yang tidak rata / kasar.

Bagaimana cara pencegahan karang gigi?

- Jagalah kebersihan mulut dengan menyikat gigi 2 kali sehari (pagi dan malam sebelum tidur)
- Bersihkan sela - sela gigi dengan **benang gigi** (*dental floss*)
- Kurangi konsumsi makanan yang manis dan lengket.
- Lakukan pemeriksaan gigi secara berkala ke dokter gigi, 6 bulan sekali.



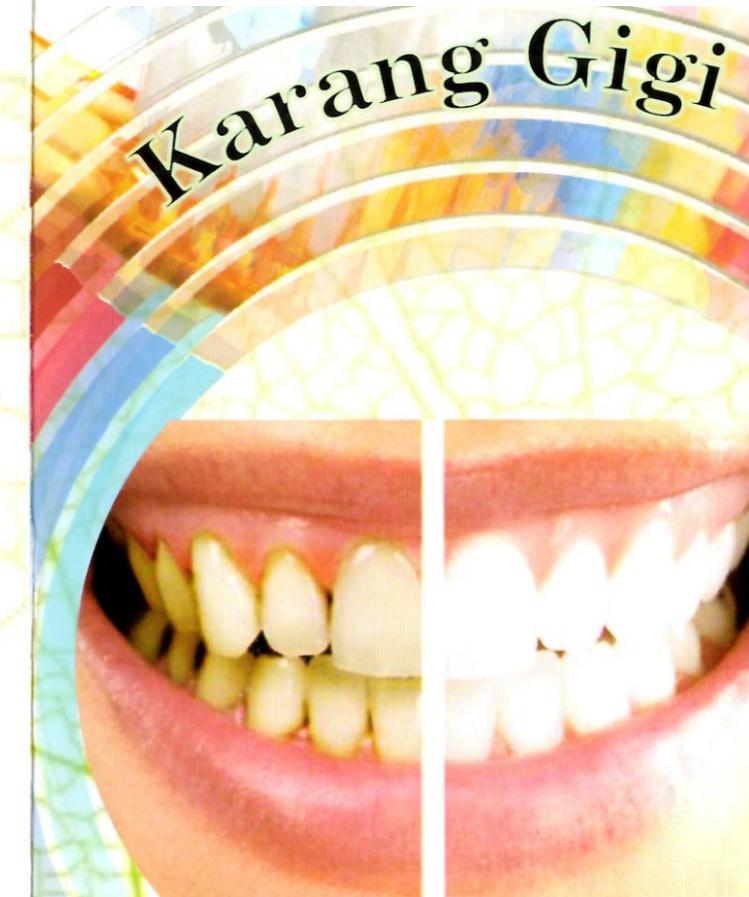


KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RSUP Dr. KARIADI
Selalu Menuju Sehat

Karang Gigi




RSUP Dr. Kariadi

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244
 Telp. 024 - 8413476 | Fax. 024 - 8315617 | Call Center : 024 - 8450800
 SMS Pengaduan : 0888 650 9262 | email: humas_rskariadi@yahoo.co.id
 Website : www.rskariadi.co.id

Apa itu Karang Gigi?

Karang Gigi dalam bahasa kedokteran dikenal dengan *calculus*

Merupakan plak yang mengalami kalsifikasi kemudian mengeras dan menempel pada gigi, sehingga permukaan gigi menjadi kasar, akibatnya sisa - sisa makanan dan bakteri mudah menempel pada pada karang gigi, hingga *calculus* dapat berwarna kekuningan dan kehitaman.



Bakteria dapat memicu terjadinya caries, dan bila tidak segera ditangani, akan menimbulkan kerusakan yang semakin luas, dan apabila kerusakan sudah parah, akan sulit untuk mempertahankan gigi tersebut, sehingga harus dicabut.

Berdasarkan lokasinya, karang gigi ada 2, yaitu supra gingival calculus dan sub gingival calculus.

Supra Gingival Calculus

Karang gigi yang melekat pada permukaan mahkota gigi mulai puncak *gingival margin* dapat dilihat berwarna putih kekuningan konsistensinya keras seperti batu mudah dilepaskan dari permukaan gigi dengan scaler.

Calculus supra gingival dapat terjadi pada satu gigi, sekelompok gigi atau pada seluruh gigi, lebih sering pada gigi geraham atas dan gigi depan bawah.



Sub Gingival Calculus

Karang gigi yang berada dibawah *gingival margin*, pada daerah saku gusi dan tidak terlihat.

Sub gingival calculus konsistensinya padat dan keras, berwarna coklat tua atau hijau kehitam - hitaman dan melekat erat pada permukaan gigi.

Sebagian besar orang memiliki karang gigi dengan tingkat keparahan yang berbeda. Karang gigi kerap diremehkan karena tidak menimbulkan rasa sakit.

Apa saja akibat yang dapat ditimbulkan oleh karang gigi?

- Karang gigi merupakan penyebab kedua hilangnya gigi setelah caries gigi.
- Karang gigi menjadi tempat melekatnya bakteri dan dapat mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit gusi dengan tanda - tanda gusi berwarna merah, Bengkak, dan mudah berdarah.